

## ABSTRAK

MCR PKBI Kota Bandung menyediakan layanan pengaduan dan konseling kekerasan seksual kepada remaja yaitu dengan melakukan pengaduan dan konseling lewat personal. Namun, terdapat keterbatasan pada layanan yang disediakan seperti bertumpuknya pesan pengaduan dan konseling pada *Interface* konselor remaja, bertumpuknya pesan konseling pada *Interface* remaja, masalah privasi, dan sulitnya untuk menentukan kesepakatan jadwal konseling. Berdasarkan keterbatasan tersebut, diperlukan suatu media yang dapat mengatasi keterbatasan yang ada sehingga pengaduan dan konseling kekerasan seksual berjalan tanpa hambatan. Media komunikasi yang efektif antara manusia dan komputer saat ini dikenal dengan *mobile application*. Pada pengembangan *prototype mobile application* pengaduan dan konseling kekerasan seksual, *User Interface* adalah salah satu komponen penting yang perlu diteliti. Pada penelitian ini metode *Goal-Directed Design* digunakan untuk merancang *User Interface* berdasarkan pada perilaku yang mengidentifikasi tujuan dan motivasi remaja dan konselor remaja. SUS digunakan sebagai alat untuk menguji *usability* dari *prototype* yang telah dibuat. Hasil pengujian *usability* dari *prototype mobile application* pengaduan dan konseling dengan menggunakan SUS berada pada Grade A, sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna menyukai *prototype* yang dibuat dan akan merekomendasikan *prototype* ini kepada temannya.

Kata kunci: *Goal-Directed Design*, kekerasan seksual, SUS, *Usability*, dan *User Interface*